

**KAJIAN EKSEGETIS BERDASARKAN INJIL YOHANES 18;1-
19:42 TENTANG KISAH SENGSA YESUS**



TESIS

**Diajukan Kepada Program Pascasarjana Institut Agama Kristen Negeri
Toraja Sebagai Persyaratan Memperoleh Gelar Magister Teologi
(M.Th.)**

**GRESTIANI MARLIN TANDIARRANG
20010189**

**Program Studi Teologi Kristen
PROGRAM PASCASARJANA**

**INSTITUT AGAMA KRISTEN NEGERI TORAJA
2022**

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Tesis : Kajian Eksegetis Berdasarkan Injil Yohanes 18:1-19:42

Tentang Kisah Sengsara Yesus

Disusun oleh :

Nama : Grestiani Marlin Tandiarrang

NIRM : 20010189

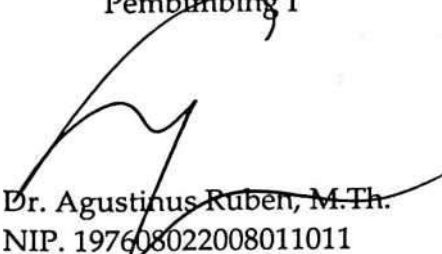
Prodi/Konsentrasi : Teologi Kristen Konsentrasi Biblika PB

Setelah dikonsultasikan, dikoreksi, dan diperbaiki berdasarkan arahan dosen pembimbing, maka tesis ini disetujui untuk dipertahankan pada ujian tesis yang diselenggarakan oleh Program Pascasarjana, Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja.

Tana Toraja, 29 Agustus 2022

Dosen Pembimbing

Pembimbing I



Dr. Agustinus Ruben, M.Th.
NIP. 197608022008011011

Pembimbing II



Dr. A.J. Buchanan, M.Th.

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Tesis : Kajian Eksegesis Berdasarkan Injil Yohanes 18:1-19:42
Tentang Kisah Sengsara Yesus.

Disusun oleh

Nama : Grestiani Marlin Tandiarang
NIRM : 20010189
Program Studi : Teologi
Konsentrasi : Biblika PB

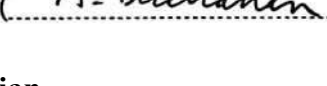
Dibimbing oleh

I. Dr. Agustinus Ruben, M.Th.
II. Dr. A. J. Buchanan, M.Th.

Tesis ini telah dipertahankan di depan penguji ujian tesis pascasarjana
Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja, pada tanggal 24 Juni 2022

Dewan Penguji

1. Dr. T. Y. Lantigimo, M.Th.
2. Dr. Amos Susanto, M.Th.
3. Dr. Agustinus Ruben, M.Th.
4. Dr. A. J. Buchanan, M.Th.

()
()
()
()

Panitia Ujian

Ketua



Dr. Amos Susanto, M.Th.
NIP. 197910302011011004

Sekretaris



Christhianny Pirade' Lili' Ri'si, S.Kom

Mengetahui

^^^UDirektur Pascasarjana,,


Dr. I Made Suardana, M.Th.
NIP. 197512120008011014

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

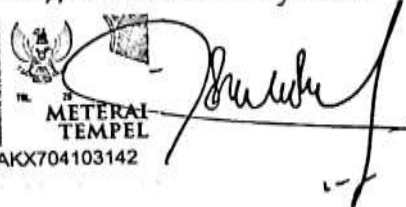
Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	; Grestiani Marlin Tandiarang
NIRM	:20010189
Program Studi	: Teologi
Konsentrasi	: Biblika Perjanjian Baru
Judul Tesis	: Kajian Eksegetis Berdasarkan Injil Yohanes 18:1-19:42 Tentang Kisah Sengsara Yesus

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa tesis tersebut adalah merupakan hasil karya sendiri, kecuali kutipan-kutipan yang dengan jelas disebutkan sumber rujukannya. Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa tesis ini merupakan hasil saduran atau jiplakan dari karya orang lain, maka pihak kampus IAKN Toraja melalui rektor, berhak untuk mencabut gelar dan ijazah yang telah diberikan kepada saya.

Tana Toraja, 8 September 2022

Yang membuat Pernyataan



The image shows a handwritten signature in black ink. The signature is written over a circular official stamp of the institution and a rectangular 'METERAI TEMPEL' (adhesive stamp) with the serial number 3F0AKX704103142.

Grestiani Marlin Tandiarang
NIRM. 20010189

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Yang bertanda tangan di bawah ini :

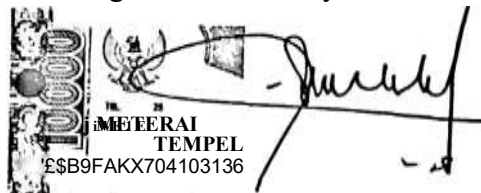
Nama : Grestiani Martin Tandiarrang
NIRM : 20010189
Program Studi/Konsentrasi : Teologi Kristen/Biblia Perjanjian Baru

Dengan ini menyetujui untuk memberikan izin kepada pihak IAKN Toraja yaitu Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-exclusive Royalty-free Right*) atas karya ilmiah yang berjudul:
Kajian Eksegetis Berdasarkan Injil Yohanes 18:1-19:42 Tentang Kisah Sengsara Yesus.

Dengan ini pihak IAKN Toraja berhak menyimpan, mengelolanya dalam pangkalan data (*database*), mendistribusikannya dan menampilkan atau mempublikasikan sebagian dari tesis ini (Bab 1 dan Bab 5) pada repository Perguruan Tinggi untuk kepentingan akademis dengan tetap mencantumkan nama sebagai penulis tesis ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Tana Toraja, 8 September 2022
Yang Membuat Pernyataan



METERAI
TEMPEL
£\$B9FAKX704103136

Grestiani Martin Tandiarrang
NIRM. 20010189

ABSTRAK

Kisah sengsara Yesus merupakan kisah yang unik dan dikisahkan secara teratur dan beruntut. Kisah sengsara Yesus disaksikan oleh keempat Injil. Peristiwa yang terjadi hanya satu kali namun disaksikan oleh keempat Injil. Tentunya dalam menyaksikan akan kisah sengsara Yesus, para penginjil memiliki maksud dan orientasi serta konteks yang berbeda-beda, misalnya Injil Sinoptik pada dasarnya memiliki kesamaan dalam penyajian kisah sengsara Yesus tetapi dalam Injil Yohanes sangat berbeda. Hal ini dikarenakan oleh konteks dan kebutuhan jemaat yang berbeda-beda. Injil Yohanes dalam pemaparan kisah sengsara Yesus lebih menekankan Yesus dari sudut keilahian-Nya dalam hidup, karya, sengsara, kematian dan kebangkitan-Nya. Yesus dalam segala ketaatan-Nya, menjalani sengsara sebagaimana yang telah ditentukan. Berdasarkan pada pemaparan diatas, maka tulisan ini dikaji dalam rangka untuk melihat keunikan dan kekhasan tentang kisah sengsara Yesus dalam Injil Yohanes (18:1-19:42) dan kontribusinya dalam kehidupan iman Kristiani.

Metode pendekatan yang digunakan dalam upaya mencari keunikan dan pemahaman teologis yang lebih mendalam yaitu kajian naratif. Melalui kajian naratif ini, kisah sengsara Yesus dalam Injil Yohanes dapat dilihat dalam dunia ceriteranya dan latar historisnya, yang kemudian direlevansikan bagi penghayatan kehidupan iman Kristiani.

Paparan penjelasan berakhir dengan kesimpulan yang menekankan : setiap Injil memiliki keunikan dalam pandangannya masing- masing dalam menyajikan kisah sengsara Yesus, Injil Yohanes dalam kekhasannya yang berbeda hadir untuk melengkapi umat Tuhan dalam penghayatan iman yang lebih bermakna dalam menghadapi tantangan penderitaan kehidupan yang dialami umat yang hidup dalam konteks kekinian.

Kata kunci: *kisah, sengsara, Yesus, kajian naratif, penghayatan iman.*

ABSTRACT

The story of Jesus' passion is a unique story and is tell in an orderly and sequential manner. The four Gospels passion tell the story of Jesus' passion. This event happened only once, and the four Gospels watched it. Of course, in witnessing the story of Jesus' passion, the evangelists have different intentions, orientations, and contexts, for example the Synoptic Gospels have the same presentation of the story of Jesus' passion but are diffrent in the Gospel of John. This is due to the different contexts and needs of congregations. The Gospel of John, in its presentation of the story of Jesus' passion, emphasizes Jesus from the perspective of His divinity in His life, work, passion, death, and resurrection. Jesus, in all His obedience, underwent suffering as prescribed. Based on the explanation above, this article is study in order to see the uniqueness and particularity of the story of Jesus' passion in the Gospel of John (18:1-19:42) and its contribution to the life ofChristianfaith.

The approach method used to seek uniqueness and deeper theological understanding is narrative study. Through this narrative study, the story of Jesus' passion in the Gospel of John readable in its story world and historical setting, which is then made relevant for living the life ofthe Christian faith.

The explanatory presentation conclude that each Gospel is unique in its perspective in presenting the story of Jesus' passion. The Gospel of John, in its different uniqueness, is present to equip God's people to live out their faith in a more meaningful way infacing the challenges of life's suffering experienced by living people. in the current context.

Key words: story, passion, Jesus, narrative study, appreciation offaith.